

## **BAB VI**

### **SARAN**

1. PT. REMS perlu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan CPOB serta melaksanakan inspeksi diri secara berkala dalam setiap aspek produksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk obat yang dihasilkan.
2. PT. REMS perlu mempertahankan dan meningkatkan pelatihan terhadap seluruh karyawan baik terhadap karyawan baru maupun lama, tentang CPOB agar seluruh karyawan mendapatkan pengetahuan tentang cara produksi obat yang baik.
3. Praktek Kerja Profesi ini diharapkan dapat terus dilaksanakan karena kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai industri farmasi bagi mahasiswa calon apoteker.
4. PT. REMS, disarankan agar dalam pelaksanaan dan manajemen di industri farmasi selalu mengikuti perkembangan CPOB dan peraturan-peraturan terbaru mengenai industri farmasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.12.11.10690 tentang Penerapan Farmakovigilans Bagi Industri Farmasi*, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2013, *Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi*, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2018, *Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik*, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 33 tentang Penerapan 2D Barcode Dalam Pengawasan Obat dan Makanan*, Jakarta.
- Department of Health and Human Services Food and Drug Administration, 2006, *Guidance for Industry Q9 Quality Risk Management*. ICH Harmonised Tripartite Guideline, USA.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menkes RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 tentang Kesehatan*, Presiden RI, Jakarta.
- World Health Organization. 2011, *Temperature Mapping of Storage Areas*, *WHO Technical Report Series*, Geneva: Switzerland.